

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan antara lain: kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *guided inquiry* mengalami perubahan dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh siswa baik secara keseluruhan maupun pada masing-masing indikator. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada konsep keanekaragaman hayati memberikan hasil yang berbeda dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setiap indikator kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Indikator yang mengalami peningkatan paling tinggi yaitu indikator *basic support* termasuk pada kategori baik sekali. Indikator paling rendah yaitu *elementary clarification* namun masih dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada konsep keanekaragaman hayati.

Tahap pembelajaran *guided inquiry* terlaksana dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh aktivitas guru pada keseluruhan sintaks pembelajaran *guided inquiry* dapat terlaksana. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran *guided inquiry* juga dapat dikatakan baik, siswa menunjukkan respon yang positif, sehingga pada umumnya siswa setuju dengan pernyataan bahwa pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keanekaragaman hayati. Maka, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang diterapkan di sekolah pada konsep keanekaragaman hayati.

5.3. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Jika melakukan penelitian yang serupa, penyajian langkah kerja pada LKS dilengkapi dengan pertanyaan pengarah agar siswa lebih terarah dalam melakukan praktikum.
2. Pada penelitian ini tidak semua sub indikator kemampuan berpikir kritis terwakili dalam soal, oleh karena itu jika melakukan penelitian yang serupa sebaiknya semua sub indikator kemampuan berpikir kritis terwakili dalam soal.
3. Penerapan pembelajaran dengan model *guided inquiry* mendapatkan respon positif dari siswa, sehingga model pembelajaran *guided inquiry* dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah pada materi yang memiliki karakteristik sama dengan materi keanekaragaman hayati.